

**DAMPAK PEMBANGUNAN JALAN TOL CIMANGGIS – CIBITUNG
SEKSI I TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT
DI KELURAHAN JATIKARYA, KECAMATAN JATISAMPURNA,
KOTA BEKASI**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Sebutan Sarjana
Terapan di Bidang Pertanahan pada Program Studi Diploma IV Pertanahan**



Oleh:

OCTOLA SHAFI KAYONGA

NIT 19283314

**KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/
BADAN PERTANAHAN NASIONAL
SEKOLAH TINGGI PERTANAHAN NASIONAL**

2023

ABSTRACT

One of infrastructure that is being developed by the Government of Indonesia to increase economic growth and social welfare of the community is highway infrastructure (toll roads) whose construction is realized through the National Strategic Project (PSN). The Cimanggis - Cibitung Toll Road Project is one of the National Strategic Projects in West Java Province with a length of 26,184 km. Land procurement for toll road development projects can disrupt environmental stability as well as the economic and social life of the community whose land is acquired. This study aims to describe the impact of the construction of the Cimanggis - Cibitung Toll Road Section I on the social and economic conditions of the community in Jatikarya. This study uses a qualitative method with a descriptive approach. This study shows that: 1) the positive impact on the community's social condition is the significant reduction in traffic jams on Jalan Transyogi which increases the mobility & accessibility of the community; 2) the negative impact on the community's social condition is that some people have lost neighbors as a result of land acquisition activities; 3) the positive impact on the community's economic conditions is the creation of new busy areas that increase the income of traders; 4) the negative impact on the community's economic conditions is a decrease in the income of traders along Transyogi Road which has become quieter and an increase in illegal levies around the Transyogi Road area.

Keywords: Toll Road, Jatikarya, Land Procurement, Social Economic Impact

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	iii
MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRACT	viii
INTISARI.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
D. Penelitian Terdahulu	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Landasan Teori.....	7
B. Kerangka Pemikiran.....	17
C. Pertanyaan Penelitian	17
BAB III METODE PENELITIAN.....	19
A. Format Penelitian	19
B. Lokasi Penelitian	19
C. Teknik Pemilihan Informan	20
D. Variabel dan Definisi Operasional	20
E. Jenis, Sumber, dan Teknik Pengumpulan Data.....	21
F. Teknik Analisis Data.....	25
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	26
A. Gambaran Fisik Wilayah.....	26
B. Gambaran Umum Masyarakat Kelurahan Jatikarya	27
BAB V KONDISI SOSIAL MASYARAKAT KELURAHAN JATIKARYA.....	29
A. Mata Pencaharian	29

B. Interaksi Sosial	32
C. Aksesibilitas	33
BAB VI KONDISI EKONOMI MASYARAKAT KELURAHAN JATIKARYA	37
A. Pendapatan	37
B. Pengeluaran	39
BAB VII PENUTUP	42
DAFTAR PUSTAKA.....	45

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi serta kesejahteraan sosial suatu masyarakat tidak terlepas dari kontribusi infrastruktur jalan di daerah tersebut. Infrastruktur merupakan sistem fisik yang menyediakan transportasi, pengairan, drainase, bangunan gedung dan fasilitas publik lainnya, yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia baik kebutuhan sosial maupun kebutuhan ekonomi (Grigg dalam Purnomo *et al*, 2021). Konsep infrastruktur memiliki pengertian yang berbeda – beda menurut sudut pandang kepentingannya, belum terdapat kesamaan pandangan antar lembaga, negara dan antar disiplin ilmu mengenai konsep infrastruktur. Dari sisi ekonomi, infrastruktur dapat dipandang sebagai sumber daya modal yang digunakan dalam aktivitas konsumsi, produksi dan investasi. Implikasi atas pengertian ini mendorong timbulnya klasifikasi infrastruktur menjadi infrastruktur ekonomi dan infrastruktur sosial yaitu infrastruktur pendidikan dan infrastruktur kesehatan (Kodoatie dalam Purnomo *et al*, 2021). Maka infrastruktur secara lebih jelas merupakan sistem fisik yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia dalam lingkup sosial dan ekonomi. Sudah diketahui bahwa perkembangan ekonomi pada suatu kawasan tertentu akan selaras dengan terdapatnya pembangunan di kawasan tersebut. Salah satu bentuk infrastruktur yang tengah dikembangkan oleh Pemerintah Indonesia untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan sosial masyarakat adalah jalan raya bebas hambatan atau yang sering disebut dengan jalan tol.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2005 tentang Jalan Tol, “Jalan Tol adalah jalan umum yang merupakan bagian sistem jaringan jalan dan sebagai jalan nasional yang penggunaannya diwajibkan membayar tol.” Pembangunan jalan tol sendiri dimaksudkan untuk mengurai kemacetan di daerah yang telah berkembang, meningkatkan pelayanan distribusi barang dan jasa, serta meningkatkan pemerataan hasil pembangunan dan keadilan. Disamping itu, dengan adanya jalan tol menjadikan wilayah tersebut sebagai

pusat perekonomian. Menurut (Salim dalam Febriyana, 2020), pembangunan berkelanjutan dapat berdampak positif maupun negatif. Dengan adanya pengadaan tanah untuk proyek pembangunan jalan tol, stabilitas lingkungan serta kehidupan ekonomi dan sosial masyarakat yang lahannya dibebaskan akan terganggu. Contoh dari dampak sosial dan ekonomi adalah ketidakpuasan masyarakat atas nilai ganti rugi, polusi udara dan suara selama proses konstruksi, membuka lapangan kerja baru, merubah mata pencaharian, pendapatan serta pengeluaran warga sekitar, dan masih banyak lagi. Landasan hukum pengadaan tanah telah mengalami beberapa perubahan seiring berjalan waktu. Pengadaan Tanah bagi pembangunan Jalan Tol Cimanggis – Cibitung mengacu pada Undang – Undang Nomor 2 Tahun 2012 dikarenakan pelaksanaan yang berlangsung pada tahun 2014 dan mulai rampung pada tahun 2020.

Indonesia sangat membutuhkan pembangunan infrastruktur jalan tol dikarenakan jalan tol dapat mengurangi kemacetan pada ruas utama dan dapat meningkatkan pendistribusian barang dan jasa terutama di wilayah yang sudah tinggi tingkat perkembangannya, disamping itu dengan adanya jalan tol maka dapat menjadikan wilayah tersebut sebagai pusat perekonomian. Infrastruktur jalan tol memegang peranan yang sangat penting dalam mendukung ekonomi, sosial, budaya, kesatuan dan persatuan masyarakat dalam hal berinteraksi, serta mengikat dan menghubungkan antar daerah yang ada di Indonesia. Salah satu cara Pemerintah Indonesia untuk mewujudkan pembangunan infrastruktur jalan tol adalah melalui Proyek Strategis Nasional atau PSN.

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 109 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2016 tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional, “Proyek Strategis Nasional adalah proyek dan/atau program yang dilaksanakan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan/atau badan usaha yang memiliki sifat strategis untuk peningkatan pertumbuhan dan pemerataan pembangunan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan daerah.” Proyek Jalan Tol Cimanggis – Cibitung merupakan salah satu Proyek Strategis Nasional yang terletak di Provinsi Jawa Barat dengan

panjang 26,184 km. Jalan Tol ini merupakan bagian dari Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta 2 atau biasa disebut JORR 2 (Jakarta Outer Ring Road 2) yang menyambung dengan Jalan Tol Cinere – Jagorawi dan Jalan Tol Jagorawi bagian Barat dan Jalan Tol Jakarta – Cikampek dan Jalan Tol Cibitung – Cilincing di bagian Utara. Jalan tol yang menghubungkan antara Cimanggis, Kota Depok dengan Cibitung, Kabupaten Bekasi ini ditujukan untuk mengurai kemacetan yang menjadi momok di Kawasan Cibubur – Jonggol atau Koridor Transyogi.

Jalan Tol Cimanggis – Cibitung terbagi dalam dua seksi. Seksi 1 sepanjang 2,8 kilometer dari Cimanggis, Kota Depok hingga Exit Tol Jatikarya, Kota Bekasi dan Seksi 2 sepanjang 23,4 kilometer dari Jatikarya, Kota Bekasi, hingga Cibitung, Kabupaten Bekasi. Jalan Tol Cimanggis – Cibitung Seksi I telah beroperasi sejak 10 November 2020 dengan harapan dapat mempercepat transportasi di berbagai aspek kehidupan masyarakat pengguna jalan tol, sebagai solusi dari kemacetan yang terjadi, dan berkaitan dengan penelitian yaitu meneliti masyarakat baik yang langsung terkena, maupun yang tidak langsung terkena pengadaan tanah jalan tol tersebut.

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk meneliti dampak yang ditimbulkan oleh pembangunan Jalan Tol Cimanggis – Cibitung Seksi I dengan judul **“Dampak Pembangunan Jalan Tol Cimanggis – Cibitung Seksi I Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Kelurahan Jatikarya, Kecamatan Jatisampurna, Kota Bekasi”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, disusun rumusan masalah yang menjadi pokok bahasan yang akan dibahas dalam skripsi ini yaitu:

1. Bagaimana dampak yang ditimbulkan oleh pembangunan Jalan Tol Cimanggis – Cibitung Seksi I terhadap kondisi sosial masyarakat di Kelurahan Jatikarya?

2. Bagaimana dampak yang ditimbulkan oleh pembangunan Jalan Tol Cimanggis – Cibitung Seksi I terhadap kondisi ekonomi masyarakat di Kelurahan Jatikarya?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan yang ada, maka tujuan dari penelitian ini, yaitu:

- a. Mengetahui gambaran dampak pembangunan Jalan Tol Cimanggis – Cibitung Seksi I terhadap kondisi sosial masyarakat di Kelurahan Jatikarya;
- b. Mengetahui gambaran dampak pembangunan Jalan Tol Cimanggis – Cibitung Seksi I terhadap kondisi ekonomi masyarakat di Kelurahan Jatikarya.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan manfaat dalam:

a. Manfaat Akademis

Hasil dalam penelitian ini diharapkan menjadi sumber pengetahuan bagi masyarakat maupun pemerintah tentang dampak dari pembangunan sebuah infrastruktur, khususnya terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan pertimbangan kepada pemerintah, instansi yang memerlukan tanah, dan tim pengadaan tanah untuk merumuskan kebijakan pembangunan suatu infrastruktur agar tidak merugikan masyarakat dan lebih mengedepankan aspek sosial dan ekonomi masyarakat.

D. Penelitian Terdahulu

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Analisis dan Variabel	Hasil Penelitian
1.	Ina Revayanti (2019)	Dampak Pembangunan Jalan Tol Bocimi Terhadap Sosial, Ekonomi Masyarakat di Kabupaten Sukabumi	Metode: kombinasi antara penelitian penjelasan (<i>explanatory research</i>) dan penelitian deskriptif Variabel: pengadaan tanah, luas lahan, penggunaan lahan, nilai tanah, mata pencaharian, strata sosial, kesehatan lingkungan	Pembangunan Jalan Tol Bocimi memiliki dampak negatif terhadap ekonomi masyarakat yaitu menurunnya tingkat pendapatan.
2.	Nadhiyah Nur Fitri (2018)	Dampak Pembangunan Infrastruktur Jalan Tol Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus di Kecamatan Grati Kabupaten Pasuruan)	Metode: analisis deskriptif kuantitatif dalam presentase, dan uji beda rata – rata Variabel: hubungan sosial, mata pencaharian, pengetahuan, kondisi lingkungan, kepadatan lalu lintas, kepemilikan lahan, luas lahan, pendapatan, pengeluaran	Proyek pembangunan jalan tol membawa dampak negatif terhadap kondisi sosial masyarakat dan merubah berbagai aspek ekonomi masyarakat.
3.	Henry Wahyu Trilaksono (2010)	Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Jalan Tol Solo – Ngawi Terhadap Masyarakat Desa Deggungan Kecamatan Banyudono Kabupaten Boyolali	Metode: deskriptif kuantitatif dengan teknik survey Variabel: luas lahan, pendapatan, pekerjaan, lokasi tempat tinggal, kecemasan, perasaan tidak nyaman, stress	Tidak ada perbedaan dampak ekonomi yang signifikan dari pembangunan jalan tol Solo – Ngawi terhadap petani dan bukan petani di Desa Deggungan, ada perbedaan dampak sosial yang signifikan dari pembangunan jalan tol Solo – Ngawi terhadap petani dan bukan petani di Desa Deggungan, tidak ada perbedaan dampak psikologis yang signifikan dari pembangunan jalan tol Solo – Ngawi terhadap petani dan bukan petani di Desa Deggungan.
4.	Gayuh Rofiulloh (2019)	Dampak Pembangunan Jalan Tol Mojokerto – Kertosono	Metode: deskriptif kuantitatif Variabel: luas lahan, mata pencaharian, uang	Lahan yang dibebaskan untuk pembangunan jalan tol adalah lahan pertanian dan pemukiman. Pembangunan Jalan Tol Mojokerto – Kertosono

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Analisis dan Variabel	Hasil Penelitian
		Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Kecamatan Tembelang dan Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang	ganti rugi, penghasilan, pengeluaran	berdampak relatif buruk terhadap kondisi sosial dan ekonomi, terutama kondisi sosial. Mata pencaharian tidak sepenuhnya berubah karena 48% masyarakat masih tetap menjadi petani dan beberapa beralih profesi akibat terkena pembebasan lahan. Kondisi ekonomi ada perubahan yaitu penurunan produktivitas hasil panen dikarenakan lahan pertanian terkena pembebasan lahan untuk bangunan jalan tol yang mempengaruhi pendapatan dan pengeluaran tiap bulan masyarakat.
5.	Drs. H. Suhadi Hardjasaputra, M.Si (2016)	Dampak Pembangunan Jalan Tol Surabaya – Mojokerto Terhadap Kondisi Sosial dan Ekonomi Penduduk di Daerah Kecamatan Wringinanom Kabupaten Gresik	Metode: survey menggunakan analisis statistik deskriptif kuantitatif Variabel: penggunaan lahan, mata pencaharian, pendidikan, tanggungan keluarga, pendapatan, uang ganti rugi	Pembangunan Jalan Tol Surabaya – Mojokerto berdampak relative buruk terhadap kondisi sosial san ekonomi. Banyak penduduk yang hubungan sosialnya menjadi kurang baik setelah pembebasan lahan. Penduduk yang pendapatannya menurun setelah pembebasan lahan menjadi banyak, hal ini dikarenakan petani terpaksa membeli lahan pengganti yang harganya telah melejit dan lahan pengganti itu tidak seluas dengan tanah yang semula. Kebutuhan keluarga sebagian besar penduduk merasa pemenuhan kebutuhan primernya sama saja seperti sebelum pembebasan lahan, sedangkan kebutuhan sekunder dan tersier kurang tercukupi setelah pembebasan lahan. Adanya perubahan mata pencaharian penduduk dari petani menjadi wiraswasta akan tetapi pekerjaan sampingan masih tetap yakni dengan beternak.

Sumber: Diolah Oleh Peneliti 2023

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tujuan utama Jalan Tol Cimanggis – Cibitung Seksi I yang melewati Kelurahan Jatikarya adalah untuk menyediakan pilihan akses jalur darat dari Jonggol ke DKI Jakarta, tujuan lainnya yaitu adalah untuk mengurai kemacetan di sepanjang Jalan Transyogi dengan cara menambah 3 opsi pintu tol baru untuk pengguna Jalan Transyogi. Namun dampak yang ditimbulkan terhadap masyarakat sekitar Jalan Tol tentu saja beragam bentuknya terhadap setiap masyarakat, begitu juga sebab dan akibatnya.

Setelah peneliti melakukan pengamatan mengenai dampak dari pembangunan Jalan Tol Cimanggis – Cibitung Seksi I terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di Kelurahan Jatikarya, Kecamatan Jatisampurna, Kota Bekasi, maka peneliti dapat menyimpulkan poin – poin sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menyatakan bahwa pembangunan Jalan Tol Cimanggis – Cibitung Seksi I tidak memberikan dampak terhadap mata pencaharian masyarakat Kelurahan Jatikarya yang tinggal di sekitar area pembangunan, disebabkan karena jenis pekerjaan mereka tidak memiliki keterkaitan dengan suatu pembangunan yang terjadi di sekitar daerah tempat tinggal mereka.
2. Penelitian yang telah dilaksanakan telah menemukan bahwa Kelurahan Jatikarya sebagai sebuah kelurahan yang berada di daerah perkotaan memiliki masyarakat yang minim interaksi sosial dan bersifat individualis, hasil penelitian juga menunjukkan hal yang serupa, terdapat 2 informan yang menyatakan bahwa interaksi sosialnya terdampak oleh pembangunan Jalan Tol Cimanggis – Cibitung Seksi I seperti yang sudah dijelaskan di atas.
3. Berdasarkan hasil penelitian, pembangunan Jalan Tol Cimanggis – Cibitung Seksi I memiliki dampak positif dan negatif terhadap mobilitas masyarakat di wilayah tersebut, hal ini dapat dilihat dari 12 informan yang menyatakan bahwa kemacetan yang dirasakan berkurang setelah pembangunan Jalan Tol

Cimanggis – Cibitung Seksi I, khususnya bagi karyawan yang memiliki rutinitas komuter dari rumah ke kantor, sedangkan terdapat juga pernyataan salah satu informan yang merasa kemacetan bertambah akibat pembangunan Jalan Tol Cimanggis – Cibitung Seksi I.

4. Pembangunan Jalan Tol Cimanggis – Cibitung Seksi I telah memberikan dampak yang berbeda terhadap pendapatan masyarakat di Kelurahan Jatikarya, beberapa informan yang berprofesi sebagai pemilik usaha atau pedagang di sekitar area jalan tol mengalami perubahan pendapatan yang cukup signifikan, sedangkan mayoritas masyarakat yang memiliki pekerjaan dengan gaji tetap tidak merasakan dampak tersebut.
5. Menurut hasil penelitian, mayoritas masyarakat Kelurahan Jatikarya tidak merasakan dampak signifikan terhadap jumlah pengeluaran mereka, sebanyak 12 dari total 16 informan yang diwawancarai menyatakan bahwa pembangunan Jalan Tol Cimanggis – Cibitung Seksi I tidak memiliki pengaruh terhadap pengeluaran mereka, sedangkan 4 informan lainnya merasakan hal sebaliknya, dikarenakan mereka harus menempuh jarak sejauh 1,5 kilometer dan membayar biaya tol yang lebih besar

B. Saran

1. Untuk mengatasi dampak negatif terhadap interaksi sosial, perlu dilakukan peningkatan pengawasan terhadap oknum pungutan liar (pungli) yang berpotensi merugikan masyarakat. Selain itu, pemerintah dan aparat penegak hukum perlu menindak tegas pelaku pungutan liar dan menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan ekonomi dan interaksi sosial yang sehat.
2. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam, diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam dengan menggali aspek – aspek yang belum tercakup dalam penelitian sebelumnya. Misalnya, melibatkan lebih banyak informan atau mengambil sampel dari berbagai kelompok masyarakat yang berbeda untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif.

3. Pemerintah dapat berperan sebagai pendamping dan fasilitator kegiatan pemberdayaan bagi masyarakat pemilik usaha dan pedagang yang mengalami penurunan pendapatan seperti menyelenggarakan berbagai pelatihan dan bantuan dalam pengembangan keterampilan dan inovasi usaha. Pemerintah dapat menyediakan program pelatihan dan akses ke sumber daya yang membantu mereka beradaptasi dengan perubahan kondisi pasar dan meningkatkan daya saing usaha mereka.
4. Pemerintah perlu meningkatkan keterbukaan informasi terkait pembangunan jalan tol dan dampaknya kepada masyarakat. Keterlibatan dan partisipasi aktif masyarakat dalam proses pembangunan akan membantu mengidentifikasi permasalahan lebih awal dan memperkuat pengambilan keputusan yang berpihak kepada kepentingan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Anon., 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arikunto, S., 2019. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Basrowi, 2019. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Creswell, J. W., 2019. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. s.l.:SAGE Publication Inc..
- Daldjoeni, N., 1987. *Geografi Kota dan Desa*. Bandung: Alumni.
- Grigg, N., 1988. *Infrastructure Engineering and Management*. Limited ed. Australia: John Wiley & Sons.
- Kartasasmita, G., 1997. *Konsep Pembangunan Yang Berakar Pada Masyarakat*. Surabaya: s.n.
- Kodoatie, R. J., 2003. *Manajemen dan Rekayasa Infrastruktur*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Parera, A., 2021. *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- S., 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sarwono, S. W. & Meinarno, E. A., 2019. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Siagian, S. P., 2003. *Administrasi Pembangunan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Singarimbun, M. & Effendi, S., 2011. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3S.
- Soekanto, S., 2010. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, S., 2019. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Susanto, A., 1993. *Globalisasi dan Komunikasi*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Tjiptono, F., 2019. *Pemasaran Jasa: Prinsip, Penerapan, Penelitian*. Yogyakarta: Andi.
- Walgito, B., 2007. *Psikologi Sosial: Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Andi Offset.

Winartha, I. M., 2006. *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*. Yogyakarta: Andi Offset.

Jurnal dan Skripsi

Erdhikawati, H. & Kurniawati, A., 2020. Dampak Alih Fungsi Lahan Pertanian Menjadi Perumahan Terhadap Perubahan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Kelurahan Kauman Kecamatan Ponorogo Kabupaten Ponorogo. s.l.:Universitas Negeri Surabaya.

Febriyana, N., 2020. Dampak Pembangunan Jalan Tol Ngawi-Solo Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Penduduk Tergusur Di Desa Widodaren, Kecamatan Widodaren, Kabupaten Ngawi. Skripsi Sarjana ed. s.l.:Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Mahaputra, I., 2019. Analisis Dampak Pembangunan Jalan Tol Trans Sumatra Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Jatimulyo, Kecamatan Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan). Skripsi Sarjana ed. s.l.:Universitas Islam Negeri Raden Intan.

Nopriyana, I. E., Salim, I. & S., 2019. Dampak Perubahan Interaksi Sosial Masyarakat Dengan Keberadaan PT Rezeki Kencana di Desa Sungai Deras Kecamatan Teluk Pakedai. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*.

Nurkholidah, A. F. & Pratiwi, P. H., 2020. Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Bandara Internasional Yogyakarta Bagi Masyarakat Purworejo. *Jurnal Pendidikan Sosiologi*.

Purnomo, S. D., Wijaya, M. & Setiawan, H., 2021. Infrastruktur dan Kemiskinan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Majalah Ilmiah Manajemen dan Bisnis (MIMB)*, 18(1), pp. 10-19.

Putra, N. C., 2019. Dampak Pembangunan Jalan Tol Pandaan-Malang Terhadap Aspek Ekonomi Masyarakat Kelurahan Madyopuro Kecamatan Kedungkandang Kota Malang. Skripsi Sarjana ed. s.l.:Universitas Brawijaya.

Rohman, K., 2020. Analisis Perubahan Mata Pencaharian dan Kesejahteraan Masyarakat Mayong Setelah Adanya Industri Besar Dalam Perspektif Maqasid Syari'ah (Studi Kasus Masyarakat Desa Sengonbugel Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara). Skripsi Sarjana ed. s.l.:Institut Agama Islam Negeri Kudus.

Simbolon, D. S. et al., 2021. Peranan Pemerintah Desa Dalam Pembangunan Infrastruktur. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(2).

Peraturan

Indonesia, 2012. *Undang – Undang Nomor 2 Tahun 2012 tentang Pengadaan Tanah Bagi Pembangunan Untuk Kepentingan Umum*. Jakarta: Sekretariat Negara.

Indonesia, 2005. *Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2005 tentang Jalan Tol*. Jakarta: Sekretariat Negara.

Indonesia, 2012. *Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan*. Jakarta: Sekretariat Negara.

Indonesia, 2012. *Peraturan Presiden Nomor 71 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Pengadaan Tanah bagi Pembangunan untuk Kepentingan Umum*. Jakarta: Sekretariat Negara.

Indonesia, 2020. *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 109 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2016 tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional*. Jakarta: Sekretariat Negara.

Indonesia, 2012. *Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 16 Tahun 2012 Tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Lingkungan Hidup*. Jakarta: Sekretariat Negara.

Website

BPS, 2020. *Kecamatan Jatisampurna Dalam Angka 2020*. <https://bekasikota.bps.go.id/publication/2020/09/28/ea009e56dcb9bcdec97d004d/kecamatan-jatisampurna-dalam-angka-2020.html>, Diakses pada 2 Agustus 2023.

Disdukcapil, 2021. <https://disdukcapil.bekasikota.go.id/>, Diakses pada 2 Agustus 2023.

Nazaria, B. R., 2023. *Pantura News*. <https://panturanews.com/index.php/panturanews/baca/260871>, Diakses pada 8 Agustus 2023.

Wikipedia, 2023. *Jalan Transyogi*. https://id.wikipedia.org/wiki/Jalan_Transyogi Diakses pada 2 Agustus 2023.